

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan kajian mengenai dampak media pembelajaran yang menggunakan flashcard terhadap pemahaman dan sikap jajan sehat di kalangan siswa kelas V SD Negeri 101768 dan SD Negeri 101767 wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol relatif serupa. Mayoritas responden berusia 11 tahun, dengan jumlah responden laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang. Sebagian besar responden pada kelompok intervensi memiliki uang saku sebesar Rp5.000, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki uang saku lebih dari Rp5.000.
2. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan media edukasi berbasis *flashcard* pada kelompok intervensi didominasi kategori cukup sebanyak 21 responden (58,3%) dan kategori kurang sebanyak 15 responden (41,7%). Setelah diberikan media edukasi, tingkat pengetahuan meningkat menjadi kategori baik sebanyak 25 responden (69,4%), dengan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 74,0 menjadi 82,8.
3. Tingkat sikap responden sebelum diberikan media edukasi berbasis *flashcard* pada kelompok intervensi didominasi kategori netral sebanyak 19 responden (52,8%). Setelah diberikan media edukasi, tingkat sikap meningkat menjadi kategori positif sebanyak 26 responden (72,2%), dengan peningkatan rata-rata skor sikap dari 76,8 menjadi 85,6.

4. Terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media edukasi berbasis *flashcard* pada kelompok intervensi dengan nilai *p-value* p value sebesar $0,001 < \alpha 0,05$.
5. Terdapat perbedaan skor sikap sebelum dan sesudah pemberian media edukasi berbasis *flashcard* pada kelompok intervensi dengan nilai *p-value* sebesar $0,001 < \alpha 0,05$.
6. Terdapat perbedaan selisih skor pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* sebesar $0,001 < \alpha 0,05$.
7. Terdapat perbedaan selisih skor sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* sebesar $0,004 < \alpha 0,05$.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dalam pemilihan jajanan sehat adalah dengan menerapkan edukasi gizi secara rutin menggunakan media berbasis visual, seperti *flashcard*, baik oleh guru maupun tenaga kesehatan di sekolah. Selain itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah melalui penyediaan lingkungan yang mendukung perilaku jajan sehat, seperti pengawasan jajanan di lingkungan sekolah dan pelaksanaan program edukasi gizi secara berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dan sikap yang telah dicapai melalui penelitian ini diharapkan dapat dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Saran

1. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan

pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang gizi masyarakat, serta menjadi acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian mengenai media edukasi gizi pada anak usia sekolah.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan sikap yang telah diperoleh melalui edukasi berbasis *flashcard* dalam kehidupan sehari-hari dengan membiasakan memilih jajanan yang sehat, aman, dan bergizi.

3. Bagi Institusi

Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media edukasi berbasis *flashcard* sebagai salah satu media pembelajaran atau penyuluhan gizi secara berkala, serta meningkatkan pengawasan terhadap makanan dan minuman yang dijual di lingkungan sekolah agar siswa lebih mudah menerapkan perilaku memilih jajanan sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan untuk memperluas studi ini dengan melibatkan ukuran sampel yang lebih banyak, periode intervensi yang lebih panjang, serta menilai perubahan dalam praktik atau perilaku jajan sehat, sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam.